

penyatuan. Namun, dalam tradisi, seorang individu tidak mempunyai kekuatan melawan kekuasaan. Dalam dunia modern, seorang individu difasilitasi untuk menjadi individu, menjadi pribadi yang kuat, yang mandiri. Tuan guru menjadi anak kandung Islam sekaligus modern. Para penulis novel Indonesia Lombok adalah juga produk dunia Sasak modern. Para penulis novel Indonesia Lombok yang juga menjadi dosen di sebuah universitas merupakan anak kandung modernitas. Para penulis novel Indonesia Lombok dan termasuk tuan guru merepresentasikan orang Sasak modern. Penulis novel Indonesia Lombok yang berasal dari kelompok bangsawan mendelegitimasi bangsawan sendiri. Penulis itu juga menginternalisas kebudayaan Jawa Sasak dalam konteks keIndonesiaan. Penulis itu menerbitkan novel terbarunya yang bersumber dari Serat Jatiswara. Penulis yang berasal dari kelompok dosen memaknai ulang mitos-mitos Sasak dalam Sastra Indonesia. Perkembangan teori sastra, misalnya teori pascamodernisme, akan memberikan pemaknaan yang berbeda mengenai Lombok. Perkembangan karya sastra Indonesia Lombok akan meramalkan perkembangan sastra Indonesia. Hasil penelitian ini membuka kemungkinan arah perkembangan sastra Indonesia, khususnya studi sastra Indonesia kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. K. (1991). *Kupu-Kupu Kuning yang Terbang di Selat Lombok*. Upada Sastra.
- Agus. (2006). *Demokrasi di Bumi Sasak: Studi Kasus atas Pilkada Langsung di Lombok Tengah*. Genta Press.
- Akbar, S. (2012). *Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel*

*Tuan Guru karya Salman Faris.* Universitas Sebelas Maret.

Akbar, S. (2013). Kajian Sosiologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel Tuan Guru Karya Salman Faris. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 54–68.

Alaini, N. N. (2015). Stratifikasi Sosial Masyarakat Sasak dalam Novel Ketika Cinta Tak Mau Pergi karya Nhadira Khalid. *Kandai*, 11 nomor 1, 110–123.

Alaini, N. N. (Kantor B. P. N. (2015). Tradisi Lisan Cepung: Sastra Perlawanan Komunitas Sasak Terhadap Kekuasaan Bali di Pulau Lombok. *Metasastra*, 8(1), 47–60.

Alfanani, R. J. (2017). Bentuk dan Makna Ekspresi Naratif Cerita Rakyat Sasak Doyan Neda: Kajian Ekokritik Sastra. *Mabasindo*, 1(1), 65–74.

Alfarisi, S. (2010). *Teater Cepung Lombok (Kajian Tekstual Seni Pertunjukan Lombok)*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Alfarisi, S., Tohri, A., Hadi, Z., Habibudin, Hanapi, & Rasyad, A. (2016). *Tuan Guru Umar Kelayu: Lombok Poros Makkah-Nusantara*. Lombok Institut.

Amalia, A. R. (2017). *Tradisi Perkawinan Merariq Suku Sasak di Lombok: Studi Kasus Integrasi Agama dengan Budaya Masyarakat Tradisional*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Aminullah, M. N. (2017). Akulturasi Islam dengan Tradisi Perkawinan Masyarakat Bangsawan Sasak (Studi di Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 109–137.

Anom, R. P. (2011). *Mengenal Tempat-Tempat Wisata di Pulau Lombok*. KSU Prima Guna & Pusakanda.

Argatha, M. fima. (2016). *Tindih Tertib-Tapsila Suku Sasak dalam Perspektif Analitika Bahasa Ludwig Wittgenstein*. Universitas Gadjah Mada.

Ariadi, L. G. (2011). *Pameran Temporer Islam dalam Peradaban*.

- Asnawi. (2005). Respons Kultural Masyarakat Sasak terhadap Islam. *Ulumuna*, IX(1), 1–19.
- Azhar, H. L. M., & Tsalis, H. L. M. S. (2003). *Tuan Guru Lopan: Waliyullah dengan Kiprah dan Karomahnya*. Yayasan Pondok Pesantren Assholehiyah.
- Aziz, A. A. (2011). *Pola Dakwah TGH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid (1989-1997)*. Larispa.
- Badrin. (2013). *Potret Perjuangan Tokoh Utama dan Nilai Didik dalam Novel Guru Dane karya Salman Faris serta Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di MA*. Universitas Mataram.
- Basriadi. (2015). Tinjauan Hukum Islam terhadap Perkawinan Beda Kelas Muslim Sasak di Lombok. *Maraji: Jurnal Studi Keislaman*, 1(2), 297–329.
- Bertholomew, J. R. (1999). *Alif Lam Mim: Reconciling Islam, Modernity, and Tradition in an Indonesian Kampung*. Harvard University.
- Budiwanti, E. (2000). *Islam Sasak: Waktu Telu versus Waktu Lima*. LKIS.
- Cahyowati, R. (2010). Hukum Hak Mewaris Perempuan dari Harta Bersama dalam Adat Sasak. *Perspektif*, XV(2), 123–138.
- Damayanti. (2013). *Revitalisasi Ritual Pujawali Masyarakat Buddha di Dusun Tebango Desa Pemenang Timur Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara*. Universitas Udayana.
- Data, S. S. (2014). *Perubahan Pola Komunikasi Masyarakat Komunitas Suku Sasak Dusun Sade (Suatu Studi Etnografi di Desa Wisata Komunitas Suku Sasak Dusun Sade Lombok Tengah)* [Universitas Gadjah Mada].  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/equilibrium.v3i2.1268>
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1979). *Sejarah Revolusi Kemerdekaan (1945-1949) Daerah Nusa Tenggara Barat* (S. Kutoyo (Ed.)). Depdikbud.
- Depdikbud. (1988). *Sejarah Daerah Nusa Tenggara Barat*. Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan NTB.

- Derk, W. (2006). Sastra Pedaleman: Pusat-Pusat Sastra Lokal dan Regional di Indonesia. In K. Foulcher & T. Day (Eds.), *Clearing a Space: Kritik Sastra Pascakolonial*. Yayasan Obor Indonesia.
- Dirga, D. M. (2010). Makna Simbol-Simbol Properti Adat Perkawinan Suku Sasak di Pulau Lombok Nusa Tenggara Barat. *Media Wisata*, 4(1), 63–67.
- Ecklund, J. L. (1977). Sasak Cultural Change , Ritual Change , and the Use of Ritualized Language. *Indonesia*, 24(24), 1–25.
- Fadjri, M. (2015). *Mentalitas dan Ideologi dalam Tradisi Historiografi Sasak Lombok pada Abad XIX-XX*. Universitas Gadjah Mada.
- Fadli, A. (2016). Intelektualisme Pesantren: Studi Genealogi dan Jaringan Keilmuan Tuan Guru di Lombok. *El Hakim*, 9 Nomor 2, 287–310.
- Fahrurrozi. (2018). Tuan Guru and Social Change in Lombok, Indonesia. *Indonesia and the Malay World*, 0(0), 1–18.  
<https://doi.org/10.1080/13639811.2018.1452487>
- Faizah. (2012). Pergulatan Teologi Salafi dalam Mainstream Keberagaman Masyarakat Sasak. *Ulumuna*, 16(2), 375–402.
- Fajrianti, N. A., & Imtihan, Y. (2018). Komposisi Gerak pada Pertunjukan Kesenian Tari Petuk di Desa Sade Kabupaten Lombok Tengah. *Tamumatra*, 10(2), 1–15.
- Fakihuddin, L. (2018). RELASI ANTARA BUDAYA SASAK DAN ISLAM : Kajian Berdasarkan Perspektif Folklore Lisan Sasak. *Sebase*, 1(2), 89–105.
- Faozan. (2016). *Diskursus Tuan Guru dalam Novel Tuan Guru karya Salman Faris*.
- Faris, S. (2007). *Tuan Guru*. Genta Press.

- Faris, S. (2011). *Guru Dane* (Kedua). STKIP Hamzanwadi Press.
- Faris, S. (2012). *Guru Onyeh, Bertualang di Gumi Paer* (B. Stiawan (Ed.)). STKIP Hamzanwadi Press.
- Faris, S. (2013). *Kenari Mentaram*. Bappeda Kota Mataram & IAIN Mataram.
- Faris, S., & Nourma, E. (2009). *Perempuan Rusuk Dua*. Mahkota Kata.
- Faruk. (1995). *Perlawanan Tak Kunjung Usai*. Pustaka Pelajar.
- Faruk. (2001). *Beyond Imagination, Sastra Mutakhir dan Ideologi*. Gama Media.
- Faruk. (2012a). *Metode Penelitian Sastra, Sebuah Penjelajahan Awal*.
- Faruk. (2012b). *Novel Indonesia, Kolonialisme dan Ideologi Emansipatori* (M. Nursam (Ed.); Kedua). Ombak.
- Faruk. (2018). *Nasionalisme Puitis: Sastra, Politik, dan Kajian Budaya*. Pustaka Pelajar.
- Faruk, F. (2019). Humanisme Karya-Karya Sastra Pramoedya Ananta Toer: Sebuah Pergulatan Diskursif. *Atavisme*, 22(1), 1–14.  
<https://doi.org/10.24257/atavisme.v22i1.507.1-14>
- Fathurrahman, H. L. A. (2007). *Menuju Masa Depan Peradaban: Refleksi Budaya Etnik di NTB*. Genta Press.
- Fathurrahman, H. L. A. (2017). *Kosmologi Sasak, Risalah Inan Paer*. Genius.
- Fathurrahman, L. A. (2014). *Sanggarguri*. Merdeka Media.
- Fauzan, A. (2013). *Mitologi Asal-Usul Orang Sasak (Analisis Struktural pemikiran orang Sasak dalam Tembang Doyan Neda)*. Universitas Gadjah Mada.
- Fitriani, M. I. (2015a). Kontestasi Konsepsi Religius dan Ratuallitas Islam Pribumi versus Salafi di Sasak Lombok. *Teosofi: Jurnal Tasawuf Dan Pemikiran*

*Islam*, 5(2), 513–531.

- Fitriani, M. I. (2015b). THE ONENESS OF GOD WITHIN THE LOCAL TRADITIONS OF NUSANTARA ISLAM: The Theo-Anthropological-Interpretive Research On Sasak Muslims in Lombok. *Ulumuna*, 19(2), 413–436.
- Fitriani, M. I. (2016). Manajemen Konflik Berbasis "Multicultural Competences" : Solusi Alternatif Kontestasi Pribumi dan Salafi di Lombok. *El Harakah*, 18(1), 1–19.
- Gaffar, A. (2016). *Hegemoni Modernitas dalam Sistem Pelaksanaan Tradisi Nyongkolan Sasak Lombok Timur*. Universitas Sebelas Maret.
- Ghani, R. A. (2014). Mengarifi Tradisi Memaling dalam Praktik Merariq Masyarakat Sasak Lombok. *Schemata*, 3(2), 221–234.
- Habiburrahman, L. (2011). *Wacana Kekuasaan dalam Naskah Babad Lombok*.
- Hadi, F. (2014). *Potret Kehidupan Masyarakat Sasak*. KSU Primaguna.
- Hall, S. (1992). The West and the Rest: Discourse and Power. In S. Hall & B. Giebeb (Eds.), *Formation of Modernity* (pp. 275–331). Balckwell.
- Hall, S. (1996). The Meaning of New Times. In D. Morley & K.-H. Cheu (Eds.), *Critical Dialogue in Cultural Studies* (pp. 222–236). Routletge.
- Hall, S. (1997). The Work of Representation. In S. Hall (Ed.), *Representation: Cultural Representations and Signifying Practices* (pp. 1–74). Sage Publication.
- Hamdi, S. (2011). Politik Islah: Re-Negosiasi Islah, Konflik, dan Kekuasaan dalam nahdlatul Wathan di Lombok Timur. *Kawistara*, 1(1), 1–14.
- Hamdi, S. (2015). Tuan Guru, Politik dan Kekerasan Ritual dalam Komflik Nahdlatul Wathan Lombok Nusa Tenggara Barat. *Teologia*, 26 Nomor 2, 242–268.

- Hamsun, M. Y., & Aminulloh, A. (2017). TRADISI KAWIN CULIK MASYARAKAT SUKU SASAK DI LOMBOK TENGAH DALAM PERSPEKTIF KOMUNIKASI BUDAYA. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 6(3), 88–96.
- Handayani, U. I., & Suhadi. (2004). *Peninggalan Sejarah dan Kepurbakalaan Nusa Tenggara Barat*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Harahap, E. M. (2018). Dekonstruksi Novel Maryam Karya Okky Madasary [Universitas Gadjah Mada]. In *thesis*. <https://doi.org/10.1590/s1809-98232013000400007>
- Hardiningtyas, P. R. (2015). Manusia dan Budaya Jawa dalam Roman Bumi Manusia: Eksistensialisme Pemikiran Jean Paul Sartre. *Aksara*, 27(1), 83–98.
- Haris, A. (2002). *Memburu Ringgit membagi Kemiskinan*. Pustaka Pelajar Offset.
- Harnish, D. (2007). " Digging " and " Upgrading ": Government Efforts to " Develop " Music and Dance in Lombok , Indonesia. *Asian Music*, 38(1), 61–87.
- Hasanah, N. (2017). Nilai Budaya Ungkapan Tradisional Pergaulan Keseharian Masyarakat Sasak. *Mabasindo*, 1(2), 221–231.
- Hidayanti, E. T., Suka, I. G., & Sudiarna, I. G. P. (2018). Eksistensi Ritus Gawe Pati Pada Masyarakat Wetu Telu di Dusun Bayan Beleq , Desa Bayan , Kecamatan Bayan , Kabupaten Lombok Utara. *Humanis*, 22(1), 57–65. <https://doi.org/10.24843/JH.2018.v22.i01.p09>
- Hidayatullah, M. (2016). *Citra Perempuan Sasak dalam Novel Perempuan Rusuk Dua karya Salman Faris dan Eva Nourma (Kajian Sosiologi Sastra, Gender, Nilai Pendidikan dan Relevansinya dengan pembelajaran Sastra di SMA)*.
- Hobart, M. (1983). Reviewed Work(s): The Spell of the Ancestors an the Power of Mekkah: A Sasak Community in Lombok by Sven Cederroth. *Bulletin of the School of Oriental and African Studies*, 46(2), 398–399.

- Hudalinnas. (2012). *Tradisi merariq (kawin lari) pada masyarakat sasak lombok dalam perspektif hukum islam* [UIN Alauddin Makassar].  
<https://transformasiglobal.ub.ac.id/index.php/trans/article/view/53>
- Hunter, C. L. (2004). Local Issues and Changes : The Post-New Order Situation in Rural Lombok. *Sojourn: Journal of Social Issue in Southeast Asia*, 19(1), 100–122.
- Iben, P. (2011). *Medulla Sinculasis, Suatu Hari di Bulan Desember*. Institut Rumah Arus.
- Illustrated Tourist Guide to East Java, Bali, and Lombok*. (1914). The Official Tourist Bureau. <http://khastara.perpusnas.go.id/web/detail/139203/lombok>
- Ismail, Z. (2014). Ahmadiyah di Lombok Respon Pemerintah Daerah Terhadap Pemenuhan Hak-Hak sipil Jemaat Ahmadiyah di Mataram PascaSKB 2008. *Reviw Politik*, 04(2), 293–317.
- Jamaludin. (2005). Sejarah Tradisi Tulis dalam Masyarakat Sasak Lombok. *Ulumuna*, IX(2), 369–384.
- Jamaludin. (2011a). Haflat Al Maulid Al Nabawi wa Qira'at Kitab Al-Barzanji fi Mujtamaq Sasak: Manzurat Tarikhiah. *Studi Islamika*, 18 Nomor 2, 341–370.
- Jamaludin. (2011b). *Sejarah Sosial Islam di Lombok tahun 1740-1935 (Studi Kasus terhadap Tuan Guru)*. Kementerian Agama.
- Jorgensen, M., & Phillips, L. J. (2002). *Discourse Analysis as Theory and Method*. Sage Publication.
- Kanom. (2015). Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata Berkelanjutan. *Jumpa*, 1(2), 25–42.
- Karda, I. M. (2005). *Kemaliq Lingsar Simbol Perpaduan Budaya di Lombok Barat: Perspektif Budaya*. Universitas Udayana.
- Karim, A. (2008). *Kapitalisasi Pariwisata dan Marginalisasi Masyarakat Lokal*.



Genta Press.

- Karjaya, L. P., Mardialina, M., & Hidayat, A. (2018). Kebijakan Pariwisata Lombok untuk Melepaskan Ketergantungan Terhadap Pariwisata Bali Menuju Pariwisata Internasional. *Transformasi Global*, 3(2), 145–169. <https://transformasiglobal.ub.ac.id/index.php/trans/article/view/53>
- Karseta, L. (2017). *Opto Ergo Sum*. Ajrie Publisher.
- Khalid, N. (2008). *Ketika Cinta Tak Mau Pergi* (Kedua). Lingkar Pena.
- Khalik, W. (2014). Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok. *Jumpa*, 01(1), 23–42.
- Kingsley, J. (2011). Pelopor Perdamaian atau Perusak Perdamaian?: Pemilihan Kepala Daerah, Kepemimpinan Agama, dan Proses Perdamaian di Lombok. In A. F. Susanto (Ed.), *Kegalaan Identitas: Agama, Etnisitas, dan Kewarganegaraan Pada Masa Pasca-Orde Baru* (pp. 97–118). Gramedia.
- Kraan, A. van der. (1981). *Lombok: Penaklukan, Penjajahan dan Keterbelakangan 1870-1940* (N. O. Bana (Ed.); terj. 2009). Lenggé.
- Kristiansen, S. (2003). Violent Youth Groups in Indonesia : The Cases of Yogyakarta and Nusa Tenggara Barat. *Sojourn: Journal of Social Issue in Southeast Asia*, 18(1), 110–138.
- Krulfeld, R. (1966). Fatalism in Indonesia : A Comparison of Socio-Religious Types on Lombok. *Anthropological Quarterly*, 39(3), 180–190.
- Krulfeld, R. (1983). Review Reviewed Work ( s ): The Spell of the Ancestors and the Power of Mekkah : A Sasak Community on Lombok by Sven Cederroth  
Review by : Ruth Krulfeld Published by : Wiley on behalf of the American Anthropological Association Stable URL : <http://www.jst. American Ethnologist>, 10(2), 393.
- Kumbara, A. A. N. A. (2008). Konstruksi Identitas Orang Sasak di Lombok

- Timur, Nusa Tenggara Barat. *Humaniora*, 23 Nomor 3, 315–326.
- Kurnia, M. D. (2015). Warna Lokal Melayu pada Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *Deiksis*, 141–163.
- Kurniawan, E. (2002). *Pramoedya Ananta Toer dan Sastra Realisme Sosialis* (Kedua). Jendela.
- Lamusiah, S. (2007). *Hegemoni Tuan Guru H. Sibawaihi Mutawali Melalui Wacana Verbal Keagamaan Terhadap Komunitas Pondok Pesantren Darul Aitam di Desa Jerowaru Lombok Timur: Perspektif Kajian Budaya*. Universitas Udayana.
- Lukman, L. (2006). *Tata Budaya Adat Sasak di Lombok*.
- Lukman, L. (2008). *Pulau Lombok dalam Sejarah* (E. Rajagukguk (Ed.)).
- Lukman, W. (2014). Eksistensi Perkawinan Masyarakat Suku Sasak Lombok (Merariq) Dalam Muara Pluralisme Hukum. *IUS: Vol.II No.6 Desember, II*, 427–444.
- Macdougall, J. M. (2007). Criminality and the Political Economy of Security in Lombok. In H. S. Nordholt & G. van Klinken (Eds.), *Renegotiating Boundaries* (pp. 281–304). Brill.
- MacDougall, J. M. (2007). Kriminalitas dan Ekonomi Politik Keamanan di Lombok. In H. S. Nordholt & G. van Klinken (Eds.), *Politik Lokal di Indonesia* (Ketiga, pp. 375–405). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.  
<https://doi.org/10.1145/2505515.2507827>
- Madasari, O. (2012). *Maryam*. Gramedia.
- Mahayanti, I. R. (2017). *Pemberian Pisuke dalam Perkawinan Adat Masyarakat Sasak di Desa Dasan Tereng Kec. Narmada Kabupaten Lombok Barat*. Universitas Gadjah Mada.
- Mahyudi, J. (2012). *Bisikan Tetesan Hujan*. Arga Puji Press.

- Majdi, M. Z. (2018). Saya Sudah Lama Mendukung Jokowi. *TEMPO*, 92–95.
- Mansyur, Z. (2005). Tradisi Maulid Nabi dalam Masyarakat Sasak. *Ulumuna*, IX(1), 90–103.
- Marrison, G. E. (1999). *Sasak dan Javanese Literture of Lombok*. KITLV.
- Masnun. (2007). *Tuan Guru KH Muhammad Zainuddin Abdul Majid: Gagasan dan Gerakan Pembaharuan Islam di Nusa Tenggara Barat*. Pustaka AL-Miqdad.
- May, A., Ali, Y., Mahrip, Winangun, Yah, & Duliun, M. M. (1989). *Tata Kelakuan di Lingkungan Pergaulan Keluarga dan Masyarakat Nusa Tenggara Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- May, H. A. (2006). *Persepsi dan Sikap Tokoh Agama Terhadap Eksistensi Pariwisata Lombok (Kajian dari Perspektif Kajian Budaya*. Universitas Udayana.
- May, H. A. (2014). *Resistensi Aliran Salafi terhadap Islam Tradisional di Lombok Barat Nusa Tenggara Barat*. Universitas Udayana.
- Mayasari, D. E. (2016). ADAT KAWIN LARI “MERARIQ” DALAM MASYARAKAT SUKU SASAK DI DESA LENDANG NANGKA. *Historis*, I(1), 33–40.  
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/207/175>
- Mintosih, S., Lestariningsih, A. D., & Herliswani. (1999). *Pengkajian Nilai Budaya Naskah Babad Lombok*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mubarok, M. Z. (2009). *NTB Bersaing*. BAPEDA.
- Muka, I. K. (2004). *Gerabah Banyumulek di Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat: Analisis Bentuk, Fungsi, dan Makna*. Universitas Udayana.
- Muliadi, A., Firdaus, L., Dharmawibawa, I. D., & Imran, F. (2020). *Membudayakan Bahasa Inggris Di Kampung Adat Desa Sade Lombok*

- Tengah. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i1.184>
- Mulyadi, L. (2014). *Sejarah Gumi Sasak Lombok*. Institut Teknologi Nasional.
- Murahim. (2011a). *Ekspresi Nilai-Nilai Budaya Sasak Kemedi Rudat*. Universitas Negeri Malang.
- Murahim. (2011b). Nilai-Nilai Budaya Sasak Kemidi Rudat Lombok: Perspektif Hermeneutika. *Mabasan*, 5(2), 59–79.
- Murcahyanto, H., & Satrya HD, D. (2016). Pertunjukan Menubuhkan Seni(Nya Indonesia) dan Respon Penonton dalam Perspektif Pascastruktural. *Education*, 11(1), 68–89.
- Murianto. (2014). Potensi dan Persepsi Masyarakat serta Wisatawan Terhadap Pengembangan Ekowisata di Desa Aik Berik, Lombok Tengah. *Jumpa*, 01(1), 43–64.
- Mutawali, M. (2016). MODERATE ISLAM IN LOMBOK: The Dialectic between Islam and Local Culture. *Journal of Indonesian Islam*, 10(2), 309. <https://doi.org/10.15642/jiis.2016.10.2.309-334>
- Nahdi, K. (2010). *Menata Kembali Pendidikan: Pemikiran Global Melandasi Aksi Lokal*. Insyira.
- Nahdi, K. (2012). *Nahdlatul Wathan dan Peran Modal: Studi Etnografi Historis Modal spiritual dan Sosiokultural* (S. Purnama (Ed.)). Insyira.
- Nahdi, K. (2014). Pragmatisme Semu Demokrasi dan Kendala Acuan Pendidikan Karakter; Fenomena Politik Transaksional Pemilu Legislatif 2014 di Lombok Timur. *Reviw Politik*, 04(2), 192–206.
- Nasrulloh, L. (2015). Sengger Pelet: Budaya Turun-Temurun Masyarakat Sasak Lombok serta Pergeserannya. *Kajian Multidisiplin Ilmu Untuk Mewujudkan Poros Maritim Dalam Pengembangan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan*

- Rakyat*, 978–979. <https://www.neliti.com/publications/174328/senggeger-pelet-budaya-turun-temurun-masyarakat-sasak-lombok-serta-pergeserannya>
- Nitiasih, P. K. (2007). *Bahasa dalam Kekuasaan Studi Atas Wacana Tuan Guru Kiai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Majid dari Pancor-Lombok Timur Nusa Tenggara Barat*. Universitas Udayana.
- Nourma, E. (2011). *Sri Rinjani*. STKIP Hamzanwadi Press.
- Nuriadi. (2010). *Merpati Kembar di Lombok (Kedua)*. Arga Puji Press.
- Nuriadi. (2017). *Pusaka yang Berbisa*. Ruas Media.
- Parimarta, I. G. (2016). *Perdagangan dan Politik di Nusa Tenggara 1815-1915 (Kedua)*. Ombak.
- Permadi, L. A., Asmony, T., Widiani, H., & Hilmiati, H. (2018). Identifikasi Potensi Desa Wisata di Kecamatan Jerowaru, Lombok Timur. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(1), 32–45. <https://doi.org/10.22146/jpt.35380>
- Permana, Y. S. (2016). Informal Security Groups as Social Non-Movement in Indonesia: Case of Buru Jejak in Central Lombok. *Hubs-Asia*, 20(2), 77. <https://doi.org/10.7454/mssh.v20i2.462>
- Procter, J. (2004). *Stuart Hall*. Routledge.
- Putri, N. Q. H. (2016). Kritik Sosial Suku Dayak Benuaq dalam Novel “Api Awan Asap” karya Korrie Layun Rampan. *Bahastra*, 35(2), 65–73.
- Qodri, M. S. (2018). Konsep Kesempurnaan Tokoh Wong Menak dalam Wayang Sasak. *Panggung*, 28(3), 317–330.
- Rabbah, R. (2004). *H. Moh Ali Bin Dahlan: Kekuasaan Untuk Rakyat*. Yayasan Swadaya Membangun.
- Rabbah, R. (2006). *H. Moch. Ali Bin Dahlan: Kekuasaan Rakyat 3*. Yayasan Pembani Seleparang.

- Rakhman, F., & dkk. (2012). *Riwayat Balog Jawe dan Sejarah Perjuang Lombok*. Jaringan Pena.
- Rosana, N. (2017). Estetika Resepsi Bahasa Sasak Para Pembayun dalam Upacara Adat Sorong Serah Masyarakat Sasak di Pulau Lombok. *Mabasindo*, 1(2), 197–205.
- Rosidi, A., & Tolomundu, F. (Eds.). (2018). *Ikhtiar Tiada Henti: Kisah Sukses TGB Membangun Nusa Tenggara barat*.
- Sabrina, R., Antariksa, & Prayitno, G. (2010). Pelestarian Pola Permukiman Tradisional Suku Sasak Dusun Limbungan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Tata Kota Dan Daerah*, 1(2), 87–108.
- Saharudin. (2012). BEKAYAT : SASTRA LISAN ISLAMISASI SASAK DALAM BAYANG KEPUNAHAN. *Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS) XII, 5 – 8 November 2012, Surabaya*. <http://digilib.uinsby.ac.id/7794/>
- Saharudin. (2018). *Padi dalam Pandangan Masyarakat Sasak-Lombok: Kajian Linguistik Antropologis*. Universitas Gadjah Mada.
- Saladin, B. (2013). Tradisi Merari' Suku Sasak di Lombok dalam Perspektif Hukum Islam. *Al-Ihkam*, 8(1), 22–39.
- Salam, S. (1992). *Lombok Pulau Perawan: Sejarah dan Masa Depan*nya (Cetakan Pe). Kuning Mas.
- Sarjono. (2012). *Politik Tuan Guru Bajang*. Enzal Press.
- Satrya HD, D. (2011). *Pola Komunikasi Antara Pemain dan Penonton dalam Pertunjukan Drama "Satu Lawan satu: Kajian Etnografi Komunikasi*. Universitas Mataram.
- Satrya HD, D. (2017a). Lelakak Sasak, Kearifan yang Ternaturalisasi. *Basindo*, 1(1), 46–59.

- Satrya HD, D. (2018a). Feudalism versus Capitalism: The Changing Representation of Lombok in Nadira Khalid's Novel Ketika Cinta Tak Mau Pergi. *3L: Language, Linguistics, Literature*, 24(4), 115–127.  
<https://doi.org/10.17576/3L-2018-2404-09>
- Satrya HD, D. (2018b). Strategi Kiki Sulistyo dalam Arena Sastra Indonesia. *Haluan Sastra Budaya*, 2(1), 41–59.
- Satrya HD, D. (2019). Puisi Indonesia Lombok : Perlawanan Terhadap Hegemoni Tuan Guru. *Bahasa Dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Pengajarannya*, 47(1), 22–35.  
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/6149>
- Satrya HD, D. (2020). FROM EUROPE TO LOMBOK : THE DISCOURSE OF LOMBOK TOURISM IN THE NOVEL MEDULLA SINCULASIS. *Lingua*, 15(2), 99–110. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/humbud/article/view/10088>
- Satrya HD, D. (2021a). MAKNA GURU DALAM TRADISI ISLAM SASAK : REPRESENTASI LOMBOK DALAM NOVEL SANGGARGURI Oleh A . PENDAHULUAN Studi sastra Indonesia kontemporer yang fokus pada persoalan etnisitas sudah muncul pada tahun 2000-an . Pada kasus sastra Amerika , kebangkitan etnik. *Adabiyat*, V(2), 205–221. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/adab/Adabiyat/article/view/1858>
- Satrya HD, D. (2021b). Sasak Woman 's Dignity : The Representation of Lombok in the Novel Sri Rinjani. *TEKNOSASTIK*, 19(2), 81–91.
- Satrya HD, D. (2017b). Kontestasi Teater Pelajar di Festival Teater Modern Pelajar ( FTMP ) Se-NTB 2014. *Membongkar Sastra, Menggugat Rezim Kepastian*, 42–47.
- Satrya HD, D. (2018c). Kursi Ilusi and Negeri Lencang Merdeka Play: Between realism and illusion. *Language in The Online and Offline World* 6, 74–81.

- Satrya HD, D. (2016a). Posisi dan Disposisi Agen Sastra di Lombok. *Isu-Isu Mutakhir Kajian Bahasa Dan Sastra*, 442–455.
- Satrya HD, D. (2016b). Strategi Teater Putih Dalam Mengembangkan Komunitas Teater Pelajar di NTB. *International Conference on Elementary and Teacher Education (ICETE) 2016, October*, 306–312.
- Satrya HD, D., Faruk, F., & Pujiharto, P. (2019a). Kawin Lari from a Modern Perspective: The Representation of Lombok in the Novel Bisikan Tetesan Hujan. In P. A. W. Wibowo, S. Endraswara, & T. dkk Supriyanto (Eds.), *Proceedings of the Third International Seminar on Recent Language, Literature, and Local Culture Studies, BASA, 20-21 September 2019, Surakarta, Central Java, Indonesia* (pp. 1–8). EAI.  
<https://doi.org/10.4108/eai.20-9-2019.2296841>
- Satrya HD, D., Faruk, & Pujiharto. (2019b). The Discourse of Sasak's Art: from Tradition to Modernity. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(6), 368–377. <https://ijicc.net/index.php/volume-5-2019/178-vol-5-iss-6>
- Satrya HD, D., Faruk, & Pujiharto. (2019c). Romanticism and New Awareness in Indonesian Literature : Lombok ' s Representation in Novel Opto Ergo Sum. *English Language and Literature International Conference*, 341–349.  
<https://doi.org/10.4108/eai.27-4-2019.2285292>
- Satrya HD, D., & Muttaqin, Z. (2018). Representasi Bangsawan Sasak dalam Teks Angin Alus Masyarakat Sasak. *Litera*, 17(1), 107–119.
- Satrya HD, D., & Nursaly, B. R. (2021). Back to Java : The discourse of Lombok art in Salman Faris ' s Kenari Mentaram. *EduLite, Journal of English Education, Literature, and Culture*, 6(1), 179–188.
- Seramasara, I. G. N. (2016). *Rekonstruksi Wayang Orang Darma Kerti Dusun Batu Pandang: Sebuah Pergulatan Identitas di Mataram Lombok*. Universitas Udayana.



- Sesnic, J. (2007). *From Shadow to Presence: Representation of Ethnicity in Contemporary American Literature*. Rodopi.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik*. Pode.
- Sidemen, I.A. Wirasmini. (2002). *Sistem Perkreditan di Lombok tahun 1895-1941*. Universitas Gadjah Mada.
- Sidemen, Ida Ayu Wirasmini. (2002). *Sistem Perkreditan di Lombok Tahun 1895-1941*. Universitas Gadjah Mada.
- Soedjijiono. (2009). Menuju Teori Sastra Indonesia: Membangun Teori prosa Fiksi berbasis Novel-Novel Kearifan Lokal. *Atavisme*, 12(1), 47–63.
- Sriwi, A., Sudiarta, I. N., & Mahadewi, N. P. E. (2016). Strategi Pengembangan Kuta Lombok Sebagai Destinasi Pariwisata. *IPTA*, 4(1), 61–65.
- Suardiana, I. W. (2016). The Language Power, Acculturation Model towards Urban Society of Transmigration Region: Wayang Ménak Sasak Art Studies in Lombok. *International Journal of Linguistics, Literature and Culture*, 2(3), 77–86. <https://doi.org/10.21744/ijllc.v2i3.199>
- Subardini, N. N. (2011). Stratifikasi Masyarakat Bali dalam “Tarian Bumi” dan “Kenang” karya Oka Rusmini. *Atavisme*, 14(2), 214–227. <https://academic.microsoft.com/paper/2606055804/related>
- Subhan. (2016). *Diskursus Ritual Adat Batetulak pada Masyarakat Sasak Kelurahan Rembige di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat*. Universitas Udayana.
- Sudirman. (2012). *Gumi Sasak dalam Sejarah (Bagian 2)*. KSU Primaguna.
- Sudirman, H., & Bahri. (2014). *Studi sejarah dan Budaya Lombok* (T. Prarijanto (Ed.)). Pusat Studi dan Kajian Budaya Prov. NTB (PUSAKANDA).
- Sudirman, Ratmaja, L., & Bahri. (2014a). *Sejarah dan Budaya: Berdirinya Kerajaan Karang Asem Bali di Lombok 1720*. KSU Primaguna.

- Sudirman, Ratmaja, L., & Bahri. (2014b). *Sejarah dan Budaya Pemberontakan Praya 1891*. KSU Primaguna.
- Sudirman, Ratmaja, L., & Bahrie. (2012). *Kumpulan Biografi Tokoh di Lombok*. KSU Primaguna.
- Suhardi, Yasri, H., & Mursip. (2010). *Upacara Daur Hidup Suku Sasak*. Pustaka Widya.
- Sukmawati, L., Sudardi, B., & Susanto, D. (2017). Perempuan Sasak dalam Novel Sri Rinjani karya Eva Nourma: Kajian Feminisme. *Haluan Sastra Budaya*, 1(2), 177–190.
- Sukri, M. (2011). *Identitas Sasak: Pertaruhan & Pertarungan* (Masruri (Ed.)). LEPPIM IAIN Mataram.
- Suprpto. (2011). Taqalid Harb Topat: Ramz al-Alaqah al Silmiyah bayn al-Jam'at al-Mukhtalifah Arikiya wa Dinia fi Jazirat Lombok. *Studi Islamika*, 18(3), 531–570.
- Suprpto. (2012). Kitab Rahasia Hari dan Bintang: Ilm An-Nujum inda al-Muslimin min Qabilah Sasak. *Islamika*, 19 Nomor 3, 555–595.
- Suprpto. (2015). Religious Leader and Peace Building: The Roles of Tuan Guru and Pedanda in Conflict Resolution in Lombok Indonesia. *Al-Jami'ah*, 53 Nomor 1, 225–250.
- Suroso. (2011). Kepriyayian Tokoh dalam Novel Warna Lokal Jawa dan Sumbangannya dalam Pengembangan Karakter Bangsa. *Litera*, 10(2), 183–191.
- Suwignyo, H. (2013). Makna Kearifan Budaya Jawa dalam Puisi Pariksit, Telinga, Dongeng Sebelum Tidur, dan Asmaradana. *Bahasa Dan Seni*, 41(2), 181–190.
- Syahdan. (2006). *Pembaruan Aqidah Islam, Telaah Pemikiran Tuan Guru Kiai*

*Haji Muahammad Zainuddin Abdul Majid di Lombok: Perspektif Kajian Budaya.* Universitas Udayana.

Syakur, A. A. (2006). *Islam dan Kebudayaan: Akulturasi Nilai-Nilai Islam dalam Budaya Sasak* (Herawati (Ed.)). Adab Press Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tadashi, K. (1984). Reviewed Work ( s ): Lombok (Indonesia): Bevolkerungsstrukturierung Gemass Religion und Adat. *Asian Folklore Studies*, 43(2), 326–328.

Tajuddin, L., Rijanto, R., Yunus, H. S., & Giyarsih, S. R. (2015). Migrasi Internasional Perilaku Pekerja Migran di Malaysia dan Perempuan Ditinggal Migrasi di Lombok Timur. *Kawistara*, 5(3), 221–328.

Tajuddin, M., Husain, H., & Jaya, N. N. (2018). Preservasi Naskah Kuno Sasak Lombok Berbasis Digital dan Website. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(4), 445. <https://doi.org/10.25126/jtiik.201854787>

Telu, I. W., Telu, I. W., & Telu, I. W. (2009). Interrelasi Kiai, Penghulu dan Pemangku Adat dalam Tradisi Islam Wetu Telu di Lombok. *El Harakah*, 11(2), 138–155.

Tim Penyusun. (1978). *Adat Istiadat Daerah Nusa Tenggara Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun Depdikbud. (1977). *Monografi Daerah Nusa Tenggara Barat (Jilid I)*.

Tim YSB Pulayakendase. (2010). *Tokoh-Tokoh Pejuang Suku Sasak*. Pustaka Widya.

Trisnawati, I. A. (2001). *Seni Drama Putri Mandalika dalam Tradisi Ritus Bau Nyale di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat*. Universitas Udayana.

Trisnawati, I. A. (2016). *Marginalisasi Seni Pertunjukan Gandrung Tradisi*

*Lombok, Nusa Tenggara Barat*. Universitas Udayana.

- Trisnawati, I. A. dkk. (2016). Strands of Gumi Sasak Pearl: Harmoni-based Tourism Product in Mataram City, West Nusa Tenggara Barat. *Art Dan Culture*, 31 Nomor 3, 295–307.
- Turmudji, A. (2010). *Sesak Cinta di Tanah Sasak*. CV Dimensi Raya.
- Ummah, R. (2015). *Valuasi Ekonomi Objek Wisata Budaya Dusun Sasak Sade Desa Rambitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat Tahun 2015*. Universitas Gadjah Mada.
- Usup. (2011). *Citra Pluralitas Religiousitas Sasak dalam Teks Ta Melak Mangon*. Universitas Gadjah Mada.
- van der Meij, D. (2010). The Shaving of The Prophet' Hair ( Nabi Aparas): The Philology of Lombok Teks. *Studi Islamika*, 17 Nomor 3, 441–486.
- Van der Meij, D. (2011). *Sastra Sasak Selayang Pandang*. 1 Nomor 1, 17–45.
- Wacana, L. (1988). *Sejarah Daerah Nusa Tenggara Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan NTB.
- Widyatama, V. P. (2015). *Pemberian Harta Pusaka Ayah Untuk Anak Perempuan Berdasarkan Hukum Adat Sasak DiDesa Ganti Praya Timur, Lombok Tengah*. Universitas Gadjah Mada.
- Wijaya, H. (2013). *Merpati Kembar di Lombok karya Nuriadi (Kajian Sosiologi Sastra, Budaya, Resepsi, dan Nilai Pendidikan)*. Universitas Sebelas Maret.
- Wildan. (2013). Kearifan Lokal Dalam Novel Seulush Karya D. Kemalawati. *Bahasa Dan Seni*, 41(1), 30–39.
- Winaja, I. W. (2001). *Pengembangan Pariwisata di Pulau Gili Air Lombok Nusa Tenggara Barat ( Sebuah Tinjauan Wisata dari Perspektif Kajian Budaya*. Universitas Udayana.

- Wirajuna, B., & Supriadi, B. (2017). Peranan Kelompok Sadar Wisata Untuk Meningkatkan Keamanan Wisatawan (Studi Kasus Di Jerowaru Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Pariwisata Pesona*, 2(2), 1–15.  
<https://doi.org/10.26905/jpp.v2i2.1508>
- Wirata, I. W. (2010). *Hegemoni Pemerintah dan Resistensi Wetu Telu Suku Sasak di Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara*. Universitas Udayana.
- Wirata, I. wayan. (2017). Local Wisdom of Sasak Islamic to Enhance Unity and Togetherness among Communities on the Lombok Island. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 156(1).  
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/156/1/012051>
- Yamin, M. (2011). *Segenter: Pusaka Tataruang dan Arsitektur dari Lombok Utara*. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.
- Yasin, N. (2008). *Hukum Perkawinan Islam Sasak*. UIN Malang Press.
- Yudarta, I. G. (2016). Potensi Seni Pertunjukan Bali sebagai Penunjang Pariwisata di Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. *Mudra*, 31 Nomor 1, 37–53.
- Yudarta, I. G., & Pasek, I. N. (2017). Kecimol Music as Cultural Identification of Sasak Ethnic. *Art and Culture*, 32 Nomor 3, 314–318.
- Yuniarto, P. R. (2015). Siasat Bertahan, Model Pengelolaan Remitansi, Dan Usaha Mikro Keluarga Buruh Migran. *Populasi*, 23(1), 70–85.  
<https://doi.org/10.22146/jp.8571>
- Zaelani, kamarudin. (2005). Dialektika Islam dengan Varian Kultur Lokal dalam Pola Keberagaman Masyarakat Sasak  

---

*Ulumuna*, IX(1), 48–70.
- Zaelani, K. (2007). *Satu Agama Banyak Tuhan: Melacak Akar Sejarah Teologi Waktu Telu*. Media Presindo.

- Zaenuri, L. A. (2016). *Dakwah Itu Menyantuni*. LPPM IAIN Mataram.
- Zainuri, Zaini, A., Werdiningsih, W., & Sjah, T. (2016). Keberagaman Pangan Lokal di Pulau Lombok untuk Menunjang Pengembangan Pariwisata. *Agritech*, 36(2), 206–218.
- Zanuar, Z. A., Sendra, I. M., & Mananda, I. G. S. (2017). Preferensi Wisatawan Berpasangan Mancanegara terhadap Produk Wisata di Gili Trawangan, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat. *IPTA*, 5(1), 45–52.
- Zuhairini, S. (2013). *Idealisme Perjuangan Perempuan Sasak dalam Merpati Kembar di Lombok karya Nuriadi dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMAN 1 Kediri Lombok Barat*. Universitas Mataram.
- Zuhdi, M. H. (2012). *Praktik Merariq: Wajah Sosial Orang Sasak*. LEPPIM IAIN Mataram.
- Zuhdi, M. H. (2018). Kearifan Lokal Suku Sasak Sebagai Model Pengelolaan Konflik Di Masyarakat Lombok. *Mabasan*, 12(1), 64–85.  
<https://doi.org/10.26499/mab.v12i1.34>
- Zuhdi, M. H., Anwar, S., Taufik, Z., Lestari, & Muid, Abdul, dkk. (2011). *Lombok Mirah Sasak Adi: Sejarah Sosial, Islam, Budaya, Politik dan Ekonomi Lombok* (Cetakan 1). IMSAK PRESS.
- Zuhri, M. I., & Markarma, M. RidwanYuliatin, R. R. (2018). BENTUK DAN FUNGSI PERTUNJUKAN TEATER AMAQ ABIR DI SANGGAR PUSTAKA BUDAYA DESA MARONG KECAMATAN PRAYA TIMUR LOMBOK TENGAH M. *Tamumatra*, 10(2), 1–15.
- Zulkarnain. (2009). *Tuan Guru Bajang: Berpolitik dengan Dakwah dan Berdakwah dengan Politik* (I. A. Hakim (Ed.); 2nd ed.). Kaysa Media.